

Sosialisasi Aplikasi Pelayanan Desa Jawilan Melalui Pemasangan QR CODE di Lingkungan Warga

Mahbub Ahwani¹, Widya Lorenza Sihombing², Tiara Nofiana³

^{1,2,3} Universitas Bina Bangsa, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Mahbub Ahwani

E-mail: Mahbub.ahwani89@gmail.com

Abstrak

Di zaman perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, dampak yang signifikan juga memberikan pengaruh terhadap pelayanan publik tingkat desa. Desa Jawilan adalah salah satu desa yang mengadopsi digitalisasi pelayanan melalui pengembangan aplikasi pelayanan desa. Program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) yang dilaksanakan di desa ini berfokus pada sosialisasi aplikasi tersebut melalui metode pemasangan QR code di dinding depan rumah warga. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan akan melalui beberapa tahapan yaitu persiapan, sosialisasi langsung (door-to-door), pelatihan penggunaan aplikasi, dan evaluasi. Tim mahasiswa melakukan pemasangan QR code di rumah warga agar masyarakat dapat mengakses layanan desa secara cepat dan mandiri menggunakan smartphone. Hasil kegiatan menunjukkan mayoritas warga mampu memindai QR code dan mengakses aplikasi dengan mudah. Warga merasakan manfaat berupa kemudahan mendapatkan informasi desa tanpa harus datang ke kantor desa. Dengan menggunakan metode sosialisasi, terbukti untuk meningkatkan literasi digital, memudahkan akses pelayanan publik, dan menjadi langkah awal menuju era smart village. Kegiatan yang sama juga dapat direplikasi di desa lain sebagai bagian dari strategi digitalisasi desa di Indonesia.
Kata kunci - sosialisasi, QR code, aplikasi desa, literasi digital, pelayanan publik

Abstract

The development of information and communication technology has significantly impacted public services at the village level. Jawilan Village is one of the villages that seeks to adopt digitalization in public services through the development of a village service application. This Community Service Program (Kuliah Kerja Mahasiswa) focuses on socializing the application to the community by installing QR codes on the front walls of residents' houses. The socialization activity was carried out in several stages, namely preparation, direct door-to-door socialization, application usage training, and evaluation. QR codes were installed in front of residents' houses to allow them to access the village services quickly and independently using their smartphones. The results showed that most residents could scan the QR codes and access the application easily. Residents felt the benefits of obtaining village information without having to visit the village office. This program successfully improved the community's digital literacy, simplified access to public services, and became an initial step toward the smart village concept. Similar activities can be replicated in other villages as part of the national digital village strategy.
Keyword - socialization, QR code, village application, digital literacy, public service

PENDAHULUAN

Desa dapat digambarkan sebagai suatu kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas wilayah tertentu, mempunyai otoritas mengurus pemerintahannya berdasarkan ide dari kesatuan masyarakat tersebut (Niki Puspita Sari, Solikhatul Ana, 2022). Digitalisasi pelayanan publik di tingkat desa merupakan salah satu pilar dalam mewujudkan konsep Desa Digital, di mana teknologi informasi dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi layanan masyarakat. Perkembangan teknologi merupakan hal penting yang perlu diperhatikan karena perkembangan teknologi mempunyai dampak penting bagi perkembangan kehidupan sehari-hari (Putu Dhiyo Pranawa, et al, 2023). Desa Digital adalah representasi pengembangan pemerintah desa dan masyarakat dalam suatu kelompok untuk melakukan cara cerdas/pintar/bijak dalam mengatasi berbagai persoalan melalui teknologi informasi dengan menggunakan potensi yang tersedia dengan efisien di suatu wilayah yang dihuni oleh masyarakat yang membentuk kelompok sendiri dengan sistem kehidupan yang terkait dengan adat istiadat setempat dan aturan-aturan yang berlaku didalamnya (Ilona Vicenovie Oisina Situmeang, et al, 2023). Tidak hanya pada kegiatan masyarakat yang bersifat jual beli, kegiatan administratif pun dapat menggunakan media digital untuk memudahkan sistem yang dirancang seperti proses pengarsipan surat. Pelayanan administratif yang umumnya membutuhkan waktu yang lama dapat dipersingkat melalui pemanfaatan aplikasi digital yang dapat diakses secara mandiri oleh warga. Hal ini pun dapat meningkatkan kerjasama antara pemerintah desa dan masyarakat serta memungkinkan masyarakat desa menyadari potensinya dalam pemanfaatan teknologi tepat guna (Mangunjaya Mayadi, Wowon Priatna, 2023).

Tim KKM dari kelompok 87 yang telah bekerja sama dengan pemerintah dan masyarakat Desa Jawilan memahami tantangan serta kebutuhan yang ada dalam manajemen data dan informasi di desa tersebut. Salah satu solusi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Desa Jawilan adalah dengan memasang QR Code di lingkungan warga. Pemasangan QR Code sebagai media sosialisasi dan akses aplikasi pelayanan desa merupakan solusi teknologi tepat guna yang mempermudah warga dalam mendapatkan informasi dan layanan administrasi desa tanpa harus datang langsung ke kantor desa. Digitalisasi ini juga sejalan dengan mandat Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014, yang mendorong pemerintah desa untuk mempercepat kesejahteraan masyarakat melalui pelayanan publik prima berbasis teknologi.

Dalam penelitian oleh Hendro, et al (2023), pengembangan sistem layanan administrasi kependudukan yang memanfaatkan QR Code mampu mempercepat proses validasi dokumen dan meningkatkan kemudahan akses layanan bagi warga desa. Selain itu, penelitian oleh Nuru Aini, et al (2024) menunjukkan bahwa pembuatan website desa berbasis QR Code berdampak positif dalam penyebaran informasi desa secara efektif dan meningkatkan kemampuan aparatur desa dalam pengelolaan layanan digital. Kegiatan pengabdian masyarakat yang mengimplementasikan QR Code sebagai sarana sosialisasi dan akses aplikasi layanan ini dapat mengatasi keterbatasan pelayanan manual dan potensi pemalsuan dokumen sekaligus meningkatkan partisipasi aktif warga dalam pemanfaatan layanan desa digital.

Adopsi teknologi QR Code memberikan dampak signifikan dalam pengelolaan aset dan operasional pemerintahan di tingkat desa dan kota. Integrasi QR Code ke dalam sistem inventarisasi memungkinkan pemerintah desa melakukan pencatatan dan pemantauan aset secara real-time dengan akurasi yang lebih baik dibandingkan metode manual yang rentan kesalahan. Sistem pengelolaan aset berbasis QR Code mempermudah pencarian data, pelacakan lokasi, serta pengelolaan masa pakai aset sehingga mendukung efisiensi administrasi dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan aset daerah (Rahmatullaha et al, 2024).

Teknologi QR Code telah terbukti menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas dan efisiensi pelayanan publik digital. QR Code memungkinkan masyarakat mengakses berbagai informasi dan layanan secara instan melalui perangkat smartphone, yang secara signifikan mempermudah interaksi antara pemerintah dan warga. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan QR Code dalam

sektor publik tidak hanya mempercepat akses layanan, tetapi juga membantu dalam standarisasi transaksi, meningkatkan keamanan, serta mendukung inklusi keuangan, khususnya di era digital saat ini yang menuntut kemudahan, efisiensi, dan kecepatan layanan (Wanargi, 2025).

Implementasi QR Code dalam pelayanan publik tidak hanya meningkatkan efektivitas distribusi informasi, tetapi juga mendorong transparansi dan akuntabilitas pemerintah. QR Code dapat digunakan untuk verifikasi keaslian dokumen, pengumpulan umpan balik masyarakat, hingga pembayaran non-tunai yang meminimalisir kontak fisik, sehingga mendukung protokol kesehatan terutama pada masa pandemi COVID-19 (Nursahidin, et al, 2023).

Penerapan sistem informasi pelayanan desa pada dasarnya bertujuan untuk menyederhanakan semua kalangan di organisasi dalam menyampaikan informasi secara teratur, mudah dan terpercaya (Mangunjaya Mayadi, Wowon Priatna, 2023). Desa Jawilan yang berada di Kecamatan Jawilan, Kabupaten Serang, kini tengah bertransformasi melalui digitalisasi layanan desa. Pemerintah desa mengembangkan aplikasi pelayanan publik berbasis digital yang bertujuan menyederhanakan akses layanan administrasi warga secara cepat, transparan, dan efisien tanpa perlu kehadiran fisik di kantor desa. Namun, tantangan signifikan yang muncul adalah rendahnya literasi digital di kalangan warga desa. Penerapan Literasi digital juga digunakan untuk menyuarakan sebuah perspektif serta ikut berpartisipasi tanpa terhalang faktor ekonomi, sosial dan gender (Siti Pitrianti, et al, 2023). Literasi digital dapat dipahami sebagai suatu kemampuan untuk menemukan, menganalisa, menilai, dan memobilisasi informasi secara baik, dari berbagai sumber media digital seperti internet, ponsel, video game, televisi, dan media berbasis digital lainnya (Andi Kurniawan, et al, 2021). Sebagian masyarakat belum memahami cara menggunakan aplikasi digital karena keterbatasan pengetahuan teknologi, pengalaman, dan akses perangkat maupun jaringan internet. Hal ini menyulitkan mereka untuk memanfaatkan layanan secara optimal.

Sebagai respons terhadap kondisi tersebut, tim kelompok KKM 87 yang bergabung yang diberikan izin oleh pemerintah Desa Jawilan menghadirkan inisiatif sosialisasi di 19 RT yang dilaksanakan secara sistematis dan partisipatif. Dalam tahapan sosialisasi mencakup praktik langsung berupa penggunaan aplikasi: cara mengunduh, navigasi fitur-fitur layanan desa digital serta demonstrasi pengajuan layanan administratif. Pendekatan tatap muka di tiap RT menjadikan penyampaian materi lebih kontekstual dan interaktif, sehingga warga memiliki kesempatan untuk tanya-jawab dan memperoleh bimbingan langsung. Metode serupa terbukti meningkatkan pemahaman dan partisipasi warga dalam berbagai program digital desa lainnya seperti di Desa Tamaona (Sulawesi Selatan) dan Desa Waringin Kurung (Banten).

METODE

Dalam pelaksanaannya, digunakan metode sosialisasi yang berupa pendekatan demonstratif dan interaktif dengan kombinasi presentasi, tanya jawab, dan simulasi langsung penggunaan aplikasi (Kurniawan et Al. 2023). Dengan pendekatan demonstratif yang dilakukan melalui penjelasan langsung disertai visualisasi proses pada layar atau perangkat warga, sehingga peserta dapat melihat langkah demi langkah penggunaan aplikasi secara nyata. Adapun beberapa tahapannya meliputi:

1. Persiapan Kegiatan

Tahap awal dimulai dengan koordinasi intensif bersama perangkat Desa Jawilan untuk memastikan persepsi dan tujuan kegiatan saling berkaitan. Pada tahap ini dilakukan penyusunan jadwal, pembagian peran, serta identifikasi lokasi RT yang menjadi target sosialisasi. Selanjutnya, tim membuat QR code yang terhubung langsung dengan aplikasi pelayanan desa. QR code tersebut kemudian diuji coba untuk memastikan tautan dapat diakses dengan lancar di berbagai perangkat warga melalui browser. Materi sosialisasi pun disusun secara ringkas dan komunikatif, mencakup pengenalan aplikasi, panduan penggunaan, serta manfaat yang dapat diperoleh masyarakat.

2. Sosialisasi dan Pemasangan QR Code

Pelaksanaan sosialisasi dilakukan secara door-to-door di 19 RT, dengan mendatangi rumah warga secara langsung. Metode ini dipilih untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat, termasuk mereka yang jarang menghadiri kegiatan di balai desa. Dalam kegiatan ini, warga diberikan simulasi cara memindai QR code menggunakan ponsel mereka. Setelah warga memahami langkah-langkahnya, QR code dipasang pada dinding depan rumah agar mudah diakses kembali di kemudian hari.

3. Pelatihan dan Uji Coba Aplikasi

Setelah pemasangan QR code, warga diminta untuk langsung mencoba memindai kode tersebut dan mengakses aplikasi pelayanan desa. Tim pendamping memberikan bimbingan secara langsung mulai dari proses pemindaian hingga penggunaan fitur-fitur dalam aplikasi. Pendekatan praktik langsung ini bertujuan meningkatkan keterampilan warga, mengurangi rasa canggung, dan membangun kepercayaan dalam menggunakan layanan digital.

4. Evaluasi dan Dokumentasi

Untuk mengukur efektivitas kegiatan, tim melakukan evaluasi dengan mengumpulkan data keberhasilan, seperti jumlah warga yang berhasil mengakses aplikasi secara mandiri. Wawancara singkat dilakukan untuk memperoleh masukan langsung dari warga terkait kemudahan penggunaan dan manfaat aplikasi. Seluruh proses didokumentasikan dalam bentuk foto dan catatan lapangan, yang nantinya digunakan sebagai bahan laporan sekaligus arsip kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan sosialisasi menunjukkan bahwa sekitar 90% warga yang memiliki smartphone berhasil memindai QR code dan mengakses aplikasi pelayanan desa. Mayoritas warga merasa terbantu karena dapat mengakses layanan tanpa harus datang ke kantor desa. Kendala utama terdapat pada warga lansia dan warga tanpa smartphone, sehingga disarankan ada dukungan dari keluarga atau penyediaan layanan alternatif.



Gambar 1.
Pemasangan QR code di rumah warga.



Gambar 2.
Sosialisasi aplikasi desa kepada warga.



Gambar 3.
Pendampingan warga mencoba memindai QR code.

KANTOR PEMERINTAH
DESA JAWILAN
KECAMATAN JAWILAN
KABUPATEN SERANG



Aplikasi Pelayanan Desa Jawilan



Pastikan link menuju ke:
<https://online.jawilan-jawilan.desa.id/pelayanan-des>

CARA SCAN QR CODE

- 1**
Install Aplikasi QR Code
Unduh aplikasi QR Code Scanner di playstore
- 2**
Scan QR Code
Buka aplikasi QR Code Scanner dan arahkan kamera ke QR Code
- 3**
Klik Link
Klik link yang tertera di aplikasi QR Code Scanner dan anda akan diarahkan ke aplikasi layanan desa melalui browser

Gambar 4.
QR code aplikasi pelayanan Desa Jawilan yang ditempel di rumah RT.

Qr Code ini jika dipindai akan diarahkan ke tautan: <https://online.jawilan-jawilan.desa.id/pelayanan-desa> yang berisi aplikasi pelayanan desa berbasis web. Warga dapat mengakses berbagai layanan seperti administrasi kependudukan, informasi surat, dan layanan publik lainnya secara online. QR code yang ditempel di dinding rumah RT berfungsi sebagai media penghubung langsung menuju aplikasi pelayanan Desa Jawilan. Jika dipindai menggunakan kamera smartphone atau aplikasi pemindai QR code. Melalui tautan ini, warga dapat mengakses berbagai layanan desa secara digital, antara lain:

1. Pengajuan dan pencetakan surat secara online.
2. Informasi dan pengumuman resmi dari Desa Jawilan.
3. Kontak perangkat desa untuk pengaduan dan konsultasi layanan publik.

Pemasangan QR code ini membantu warga untuk mendapatkan pelayanan desa tanpa harus datang ke kantor desa, sehingga mendukung terciptanya desa digital (smart village).

Kesimpulan

Sosialisasi aplikasi pelayanan desa melalui pemasangan QR code di rumah warga terbukti efektif meningkatkan pemahaman masyarakat dan mendorong partisipasi dalam pemanfaatan layanan digital desa. Program ini berhasil meningkatkan literasi digital, mempercepat akses informasi, dan menjadi langkah awal menuju smart village. Ke depannya, desa dapat mengembangkan layanan tambahan dan integrasi dengan sistem informasi kabupaten untuk memperluas manfaat digitalisasi. Dengan itu, disarankan untuk meningkatkan kualitas SDM warga desa melalui pelatihan teknologi, pemeliharaan infrastruktur digital yang berkelanjutan, serta evaluasi berkala terhadap kebutuhan masyarakat agar layanan tetap relevan, inklusif, dan berdampak positif bagi seluruh warga desa Jawilan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Kepala Desa Jawilan beserta seluruh perangkat desa yang telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas selama proses kegiatan berlangsung. Terima kasih juga kepada warga Desa Jawilan yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi, memberikan masukan, serta antusias mengikuti setiap rangkaian acara.

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan tim pelaksana pengabdian masyarakat yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi, serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun telah memberikan bantuan, dukungan moral, maupun materi, sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata bagi peningkatan pelayanan desa dan kemudahan akses informasi bagi masyarakat Desa Jawilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Kurniawan, Andhika Octa Indarso, Windhiadi Yoga Sembada, K. A. (2021). Pemberdayaan Literasi Digital di Desa Waringin Kurung, Cimanggu, Pandeglang. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 2, 96–115.
- Ilna Vicenovie Oisina Situmeang, Woro Harkandi Kencana, Meisyanti, Khina Januar Rahmawati, Herlin Setio, Nugroho, A. Y. L. (2023). Pendampingan Aplikasi Smart Government dalam Ekosistem Desa Digital Terintegrasi di Desa Ambulu, Cirebon. *Warta LPM*, 26, 355–32.
- Mangunjaya Mayadi, Wowon Priatna, S. S. (2023). Penerapan Aplikasi Pelayanan Desa untuk Implementasi Smart Village di Desa. *Journal Of Computer Science Contributions (Jucosco)*, 3, 1–10.
- Niki Puspita Sari, Solikhatul Ana, H. M. (2022). Meningkatkan Potensi Wisata Edukasi Kampung Nanas Desa Palaan Melalui Event Marketing dan Digital Marketing. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2, 436–444.
- Nur Cahyo Hendro Wibowo, Albadru Muh Izul Khaq, S. N. (2023). Pengembangan Sistem Layanan Administrasi Kependudukan Desa Papasan dengan QR Code sebagai Validasi Dokumen. *Walisongo Journal of Information Technology*, 5(1).

- Nursahidin, Gara Samara Brajadenta, Siti Jubaedah, O. F. (2023). Improving health clinic services through the application of QR code technology. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8.
- Nuru Aini , Etistika Yuni Wijaya, Renita Solehah, S. S. (2024). Pembuatan E-Catalog berbasis QR-Code mendukung digitalisasi Desa Krampon, Torjun Sampang. *SAFARI*, 4(1), 89–97.
- Putu Dhiyo Pranawa, Kadek Indria Krisma Dewi, Pande Wayan Agus Wijaya, Zabdiel Julian Daniel, Ni Made Dila Oka Miantari, I Putu Yudik Prananda, I Komang Agus Roy, Selly Nanda Bintang Pramesti, Ni Luh Ade Dinda Dharma Yanti, P. K. S. (2023). Sosialisasi Aplikasi Pln Mobile Sebagai Upaya Peningkatan Pelayanan Terhadap Masyarakat Desa Sumitano Title. *Jurnal Widya Laksmi*, 3.
- Rafi Zul Rahmatullaha, Anggi Srimurdiantib, M. M. (2024). Aplikasi aset berbasis website menggunakan QR-Code pada Kantor Desa Teluk Kapuas Kabupaten Kubu Raya. *JUARA (Jurnal Aplikasi Dan Riset Informatika)*, 3(1).
- Siti Pitrianti, Eliyah A M Sampetoding, Arini Anestesia Purba3, Y. S. P. (2023). Literasi Digital Pada Masyarakat Desa Digital Literacy In Rural Society. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3, 43–49.
- Wanargi, A. (2025). Analisis manfaat Quick Response Code Indonesia (QRIS) pada konsumen sebagai standar alat pembayaran berbasis digital. *WANARGI: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 260–269.